

Judul : Diploma Budaya Eratkan Hubungan RI-Selandia Baru
Tanggal : Jumat, 09 November 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Diplomasi Budaya Eratkan Hubungan RI-Selandia Baru

KETUA DPR Bambang Soesatyo bertekad terus meningkatkan hubungan diplomasi antara Parlemen Indonesia dan Parlemen Selandia. Salah satu caranya dengan budaya. Terbinanya hubungan antarpallemen diyakini akan memberi sumbangan sangat besar bagi kemajuan hubungan kedua negara.

Hal itu disampaikan Bamsoet, sapaan Bambang, saat bertemu Ketua Parlemen Selandia Baru Trevor Mallard, di Gedung Parlemen Selandia Baru, Wellington, kemarin. Bamsoet datang ke lokasi bersama Dubes Indonesia untuk Selandia Baru Tantowi Yahya, Ketua Fraksi PAN Mulfachri Harahap, Anggota Fraksi Golkar Mukhammad Misbakun dan Ahmadi Noor Supit, Anggota Fraksi Nasdem Akbar Faisal, dan Anggota Fraksi PDIP Masinton Pasaribu.

"Melalui kegiatan diplomasi parlementer semacam ini, saya harapkan hubungan persahabatan antara Indonesia dan Selandia Baru akan lebih erat. Terbinanya hubungan persahabatan bukan hanya melalui saling kunjung di antara pimpinan parlemen, tetapi juga bisa dilakukan dalam berbagai pertemuan internasional," ujar Bamsoet.

Politisi Partai Golkar itu menerangkan, kunjungan DPR ini senada dengan dengan kedatangan Presiden Jokowi ke Selandia Baru, Maret lalu. Tujuannya, untuk mempertegas peningkatan hubungan yang saling menguntungkan bagi. Juga dalam rangka memperingati 60 tahun hubungan diplomatik bagi kedua negara.

Presiden Jokowi menunjukkan pentingnya posisi Selandia Baru bagi Indonesia. Kami yakin, hubungan Indonesia dengan Selandia Baru akan terus tumbuh menjadi kerja sama yang saling menguntungkan," katanya.

Kedatangan Bamsoet ke Selandia Baru juga untuk membuka konser bertajuk *The Symphony of Friendship* yang sangat penting bagi persahabatan kedua negara. Acara tersebut akan berlangsung hari ini di Gedung Opera House Wellington.

Konser ini merupakan kolaborasi antara seniman musik Indonesia-Selandia Baru. Acara ini merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kerja sama dan persahabatan Indonesia dengan Selandia Baru dalam konteks Pacific Engagement, terutama dari sisi *people to people connectivity*.

Kepala Badan Bela Negara FKPI ini menyatakan, mempererat hubungan antarnegara yang berbasis kebudayaan, seperti melalui konser 'The Symphony of Friendship', sangat penting. Melalui kegiatan semacam itu, kedua negara dapat lebih memahami karakter dan kebiasaan negara lain.

"Di dalam hubungan antarbangsa dewasa ini, diplomasi kebudayaan telah menjadi salah satu upaya untuk memperkecil perbedaan dan menembus hambatan psikologis yang seringkali muncul. Melalui konser 'The Symphony of Friendship', saya harapkan Indonesia mampu menunjukkan diri sebagai bagian dari rumpun Pasifik," tandasnya. ■ ONI



BERGAYA: Ketua DPR Bambang Soesatyo (kiri) bersama Ketua Parlemen Selandia Baru Trevor Mallard berpose bareng di sela pertemuan, di Gedung Parlemen Selandia Baru, Wellington, kemarin.